Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
ISSN (P): 2580-3387, ISSN (E): 2615-2886
DOI : http://doi.org/10.32478/evaluasi. v9i2. af0hw460
Article Type : Original Research Article

PENGARUH ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN MAHASISWA DI STAI MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

Halimatus Sa'diyah, Siti Mutholingah
Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Corresponding author: Email: alfqrhhalimah.23@gmail.com

Submission Track:

Submisson : 07-10-2025

Accept Submission : 11-12-2025

Avaliable Online : 11-12-2025

Copyright @ 2025 Author

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstract

In order to preserve justice and the truth, student organizations and movements support students in expressing their goals. Along with developing their interests, skills, and innovations, students can also become more perceptive and logical. The purpose of this study is to ascertain whether student groups at the Islamic College "Ma'had Aly Al-Hikam" in Malang have an impact on the development of leadership qualities. Quantitative research methodologies are used in this work. Researchers utilize questionnaires to gather data. Validity testing, reliability tests, traditional assumption tests, and hypothesis tests utilizing basic linear regression tests are all used by researchers during the data analysis and processing process. It is possible to draw the conclusion that student organizations significantly impact the development of leadership character based on the data analysis results. This can be demonstrated by comparing the significance value with a probability value of 0.05, which is the outcome of the simple linear regression analysis test. A significance value of 0.001 <0.05 was determined using the Coefficients table's significance value. According to this study, student organizations have a 76.4% impact on how leadership character is formed; other factors account for the remaining 23.6%. Furthermore, it is believed that the independent variable has a significant impact on the dependent

variable, as indicated by the R-Square determination coefficient (R2) of 0.764. This suggests that H1 is accepted and the hypothesis Ho is rejected. Thus, it can be said that the variable of leadership character building (Y) is influenced by the student organization variable (X).
Keywords. ***student organizations; character; leadership***

Abstrak

Dalam mewujudkan mahasiswa yang siap berguna bagi masyarakat, perguruan tinggi memandang organisasi sebagai wadah untuk para mahasiswa mencetak karakter kepemimpinan. Organisasi dan gerakan kemahasiswaan membantu mahasiswa dalam menuangkan aspirasinya demi menegakkan kebenaran dan keadilan. Mahasiswa juga dapat mengembangkan minat, bakat, inovasi, menambah wawasan serta penalarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari organisasi kemahasiswaan terhaadap pembentukan karakter kepemimpinan di Sekolah Tinggi Agama Islam "Ma'had Aly Al-Hikam" Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengambilan data menggunakan angket/ kuesioner. Pada proses analisis/pengolahan data peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa organisasi kemahasiswaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil keputusan dalam uji analisis regresi linier sederhana yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Penelitian ini menyatakan bahwa organisasi kemahasiswaan berpengaruh sebesar 76,4% terhadap pembentukan karakter kepemimpinan, sisanya 23,6% terdapat variabel lain yang mempengaruhi. Dan koefisien detereminasi R-Square (R^2) sebesar 0,764 dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_o ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel organisasi kemahasiswaan (X) berpengaruh terhadap variabel pembentukan karakter kepemimpinan (Y).
Kata kunci: Organisasi Kemahasiswaan; Karakter; Kepemimpinan

A. PENDAHULUAN

Organisasi kemahasiswaan menjadi bagian dari program lembaga pendidikan di tingkat perguruan tinggi, yang mana dengan bergabungnya mahasiswa sebagai anggota keorganisasian akan membentuk karakter positif dengan jiwa kepemimpinan. Setiap mahasiswa akan terlatih kemampuannya dalam cara mengatur, mengelola, mengembangkan, yang mana hal ini identik dengan kepribadian seorang pemimpin/*leadership,*(Pertiwi et al., 2021). Kepemimpinan merupakan suatu hal yang

sangat penting, tidak hanya bagi manusia sebagai makhluk individu, tetapi juga merupakan bagian dari anggota masyarakat. Di antara karakteristik sikap kepemimpinan yang dimiliki oleh setiap orang, perlu adanya suatu usaha untuk dapat meningkatkan kapasitas sikap kepemimpinannya. Dengan mengikuti berbagai Pembinaan dan pelatihan. Dan salah satu sarana yang dapat meningkatkan kapasitas sikap kepemimpinan seseorang yaitu dapat terbentuk melalui organisasi (Setyaningsih, 2019).

Perguruan tinggi memiliki peran bertanggungjawab dalam memberikan kepada mahasiswa keilmuan dan keterampilan atau *hard skill* sehingga mahasiswa mampu memenuhi kebutuhan di dunia kerja. Selain itu, mahasiswa perlu ditanamkan berbagai nilai karakter atau *soft skill* agar nantinya mahasiswa memiliki rasa peduli terhadap lingkungan sekitar serta peka terhadap interaksi sosial yang dilakukan, baik dalam masyarakat maupun saat di dunia kerja, (Kosasih, 2017). Seperti yang dipaparkan dalam buku yang berjudul *Search of Excellence* oleh mantan konsultan McKenzie yaitu Thomas J Peters dan Robert H. Waterman tentang the 7 S of McKenzie. Yang merupakan keberhasilan organisasi terletak pada kemampuan kepemimpinan dalam mengoptimalkan dan memanfaatkan pada *hard system tools (strategy, structure, and system)* dan *soft sytem tools (share values, staff, skill, dan style)*(Shobirin, n.d.)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rendi Irawan pada tahun 2022 pada organisasi Fordika yang merupakan salah satu organisasi di lingkungan universitas Lampung, sebesar 22,1% berpengaruh terhadap penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn Universitas Lampung. Dan sebesar 77,9% sisanya terdapat faktor lain yang mempengaruhi penanaman sikap kepemimpinan mahasiswa PPKn. Faktor tersebut adalah ikut serta dalam organisasi lain (Irawan, 2022). Selanjutnya, dalam penelitian pertama yang peneliti lakukan di STAIMA Al-Hikam Malang terhadap mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan terdapat mahasiswa yang kurang aktif dan cenderung berpangku argumen kepada temannya yang lebih aktif. Hasil pengamatan ini dapat diperkuat lagi dengan ungkapan salah satu ketua organisasi kemahasiswaan yang menyatakan bahwa mahasiswa saat ini kehadiran dalam partisipasi kegiatan yang diadakan semakin bekurang dan rasa tanggungjawab terhadap tugas masih kurang, sehingga beberapa program kerja kurang maksimal dalam pencapaian terlaksananya program. Ini menjadikan peneliti semakin yakin untuk melakukan penelitiannya. Keadaan seperti ini apabila diabaikan akan berpengaruh terhadap karakter kepemimpinan mahasiswa yang semakin kendor dan tidak siap dengan menghadapi tantangan di dunia luar. Dengan adanya organisasi kemahasiswaan ini bertujuan untuk membentuk karakter yang baik. Namun, kenyataan di lapangan masih terdapat mahasiswa yang nilai karakter kepemimpinannya yang perlu dibina dan dikembangkan kembali. Berdasarkan pemaparan kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti adakah pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut sudah ada beberapa yang meneliti tentang pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap variable lain, mapun penelitian yang telah menguji bahwa karakter kepemimpinan dipengaruhi olaeh variable-variabel yang lain. Namun dari penelitian terdahulu tersebut belum ada yang spesifik meneliti

tentang pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap karakter kepemimpinan. Oleh karena itu penelitian ini hadir untuk megisis celah tersebut, yakni peneliti mencari tahu apakah organisasi kemahaisswaan ini berpengaruh terhadap pebentukan karakter kepemimpinan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah H_0 dan H_1. Dengan makna H_0 adalah tidak terdapat pengaruh antara organisasi kemahasiswaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Dan H_1 adalah terdapat hubungan antara organisasi kemahasiswaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang penggumpulan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini juga disebut sebagai metode *discovery*, karena dengan metode penelitian kuantitatif dapat ditemukan serta dikembangkannya berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang baru.(Prof. Dr. sugiyono, 2013). Penelitian ini merupakan jenis penelitian *asosiatif.* Sesuai dengan pendapat Sugiono bahwa penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk dapat mengetahui hubungan ataupun pengaruh antara dua variabel atau lebih.(Prof. Dr. sugiyono, 2013)

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulannya (Prof. Dr. sugiyono, 2013). Variabel bebas (*independen*) pada penelitian ini adalah pengaruh organisasi kemahasiswaan atau sebagai variabel X. Dan variabel terikat (*dependen*) adalah pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang atau sebagai variabel Y.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang berkualitas dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Prof. Dr. sugiyono, 2013). Populasi yang diambil dalam penelitian ini untuk digunakan pengambilan sampel penelitian ini yaitu mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Di antara organisasinya yaitu : DEMA, SEMA, FMBK-KIP, HMPS-PAI, HMPS-MPI, dan HMPS-PGMI. Dengan total seluruh populasinya adalah sebanyak 170 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tersebut, peneliti menggunakan rumus *Slovin* ($n=N/1+Ne^2$), di mana N= populasi, n=sampel, 1 adalah konstanta, dan e adalah derajat eror yakni menggunakan 0.1 atau (10%). Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel ketika jumlah populasi yang akan diteliti cukup banyak dan pengambilan sampel akan dilakukan secara acak. Adapun responden dari sampel

tersebut yaitu: DEMA (9), SEMA (8), FMBK-KIP (16), HMPS-PAI (12), HMPS-PGMI (6), HMPS-MPI (12) Sehingga, dari perhitungan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 63 mahasiswa.

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik kuesioner (angket), dan dokumentasi. Yang kemudian akan dilakukan uji instrumen data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji instrumen yaitu dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, untuk uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Perhitungan tersebut menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 30.0 for Windows.*

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen pertanyaan. Sesuai pada tabel distribusi r_{tabel} , diketahui bahwa r_{tabel} untuk N = 63 pada distribusi signifikansi 5% adalah 0,254. Dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 30.0 for Windows,* menunjukkan bhawa seluruh item pertanyaan variabel organisasi kemahasiswaan dengan butir item 15 soal dan pembentukan karakter kepemimpinan dengan butir 20 soal dinilai sebagai data yang valid.

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *IBM SPSS Version 30.0 for Windows* sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha		N of Items	Batas Reliabel	Keterangan
Organisasi Kemahasiswaan	0,928	15	0,7	Reliabel
Karakter Kepemimpinan	0,953	20	0,7	Reliabel

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $r_{alpha} > r_{tabel}$. Maka, diketahui $r_{alpha} > r_{tabel}$ 0,254, menunjukkan bahwa variabel bebas/ X (independen) dan variabel terikat/ Y (dependen) bernilai reliabel.

Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolomogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			63
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		4,32102337
Most Extreme Differences	Absolute		,076
	Positive		,076
	Negative		-,053
Test Statistic			,076
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		,476
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,463
		Upper Bound	,489

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

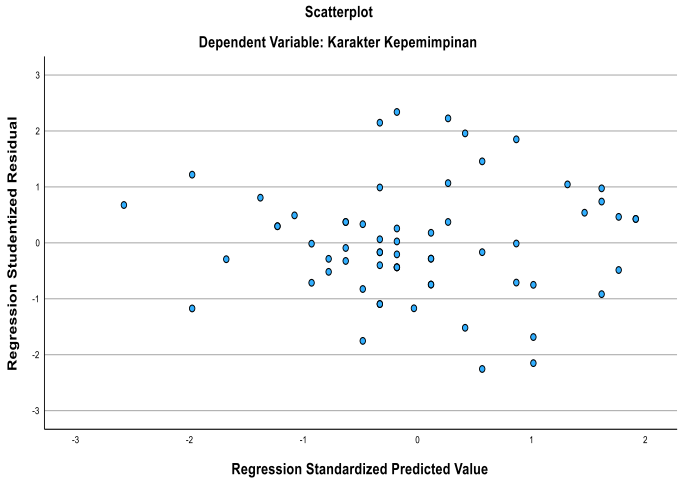
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati pola *Scatterplot* untuk mengetahui bahwa penelitian yang baik adalah tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.



Gambar 1. Pola Scatterplot

Setelah mengamati pola Scatterplot di atas maka, dapat diketahui bahwa:

1. Titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berdasarkan hasil pengamatan pola Scatterplot tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Untuk uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Regrasi linier adalah analisis data yang digunankan untuk memprediksi nilai variabel dan mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linier sederhana dapat dilihat melalui hasil tabel *Coefficients* sebagai berikut.

Tabel 3. Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		Std. Error	Beta
(Constant)		3,952	
Organisasi Kemahasiswaan		,083	,874

a. Dependent Variable: Karakter Kepemimpinan

Berdasarkan pada tabel Coefficients di atas, diketahui bahwa nilai constanta (a) adalah sebesar 8,273. Sedangkan nilai organisasi kemahasiswaan (b /koefisien regresi) adalah sebesar 1,166. Sehingga dapat ditulis persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$
$$Y = 8,273 + 1,166X$$

a. Konstanta sebesar 8,273 ini mengandnung arti bahwa nilai konsisten pada variabel karakter kepemimpinan adalah sebesar 8,273.
b. Koefisien regresi X sebesar 1,166 ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai organisasi kemahasiswaan, maka nilai karakter kepemimpinan bertambah sebesar 1,166. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.
c. Berdasarkan niali signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Sehingga dapat dsimpulkan bahwa variabel organisasi kemahasiswaan (X) berpengaruh terhadap variabel karakter kepemimpinan (Y).
d. Maka dalam hipotesis penelitian ini H_0 dinyatakan ditolak dan H_1 dinyatakan diterima. Artinya variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan.

Koefisien determinasi (R^2) disebut dengan *R-Square* menurut Ghozali digunakan untuk mengetahui besarnya nilai kekuatan dari variabel independen untuk memprediksi

memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. R^2 yang kecil atau mendekati angka nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati angka 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika dilihat dari pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (Prof. Dr. sugiyono, 2013) dalam tabel berikut:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,874[a]	,764	,760	4,35630

a. Predictors: (Constant), Organisasi Kemahasiswaan

Cara mengetahui tingkat hubungan kontribusi antara variabel organisasi kemahasiswaan (X) terhadap pembentukan karakter kepemimpinan (Y), dapat dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :
KD = Nilai koefisien determinasi
R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Pada tabel di atas, dengan berpedoman pada interpretasi koefisien korelasi menunjukkan sebesar 0,764 berarti variabel organisasi kemahasiswaan (X) dikategorikan memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel pembentukan karakter kepemimpinan (Y).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus berikut

$KD = R^2 \times 100\%$
$KD = (0{,}764)^2 \times 100\%$
$KD = 76{,}4\%$

Maka dalam hal ini dinyatakan bahwa kontribusi antara organisasi kemahasiswaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan sebesar 76,4% dan sisanya sebesar 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian jika dilihat dari interval koefisien di bawah ini berarti pengaruh sebesar 76,4% persen ini masuk pada kategori kuat.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

2. Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian yang telah peneliti deskripsikan di atas. Dapat diketahui bahwa organisasi kemahasiswaan berpengaruh terhadap pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam "Ma'had Aly Al-Hikam" Malang. Menurut Hermawan Kartajaya dan M. Syakir Sula dalam bukunya, pembentukan karakter kepemimpinan tersebut di antaranya memuat karakter shiddiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), fathonah (cerdas), dan tabligh (menyampaikan). Ke-empat karakter inilah yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. sebagai pemimpin umat islam dan suri tauladan yang baik.(Kartajaya & Sula, 2006) Untuk mengungkap lebih spesifik pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan, peneliti menggunakan metode kuantitatif sebagai berikut.

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian yang diperoleh pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa setelah dilakukan penyebaran angket kuesioner, kemudian menganalisis data, dan pengajuan hipotesis, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh organisasi kemahasiswaan terhaadap pembentukan karakter kepemimpinan di Sekolah Tinggi Agama Islam "Ma'had Aly Al-Hikam" Malang. Dari hasil uji asumsi klasik penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi 0,200. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak, diambil berdasarkan dasar pengambilan keputusan di mana data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pola scattterplot diketahui bahwa: (1) titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. (2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. (3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. (4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Sehingga disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki model regresi yang baik dan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat dilihat pada tabel koefisien (*Coefficients)* diketahui a = angka konstand dari *unstandardized coefficients* dengan nilai konstanta sebesar 8,273 ini mengandung arti bahwa jika ada pengaruh organisasi kemahasiswaan (X), maka nilai konsisten pada variabel karakter kepemimpinan adalah sebesar 8,273. Kemudian, b = angka koefisien regresi X sebesar 1,166. Nilai ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai organisasi kemahasiswaan, maka nilai karakter kepemimpinan bertambah sebesar 1,166. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa organisasi kemahasiswaan (X) berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter kepemimpinan (Y). Sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah Y = 8,273 + 1,166X.

Berdasarkan nilai signifkansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai siginifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel organisasi kemahasiswaan (X) berpengaruh terhadap variabel karakter kepemimpinan (Y). Dari keseluruhan hasil analisis data penelitian di atas, maka pada peneltian ini H_o ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa ada pengaruh organisasi kemahasiswaan (X) terhadap pembentukan karakter kepemimpinan (Y).

Pada tabel *R Square* model summary menunjukkan bahwa sebesar 76,4% kontribusi antara organisasi kemahasiswaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan sebesar 76,4% dan sisanya sebesar 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain. dengan berpedoman pada interpretasi koefisien korelasi menunjukkan sebesar 0,764 berarti variabel organisasi kemahasiswaan (X) dikategorikan memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel pembentukan karakter kepemimpinan (Y).

Organisasi kemahasiswaan merupakan sekelompok orang dalam suatu organisasi yang berada dalam naungan perguruan tinggi yang saling bekerjasama dalam melaksanakan program-program kegiatan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi menjadi wadah bagi mahasiswa dalam menyalurkan ide kreatif sehingga mampu membentuk karakter kepemimpinan yang baik. Oleh karena itu, organisasi kemahasiswaan memberikan berbagai macam program kerja yang mengasah minat dan bakat serta memberikan pelatihan dalam mengelola suatu organisasi. Pengembangan minat dan bakat menurut Sayfudin dapat dilakukan melalui bebrapa cara antara lain: 1) menetapkan tujuan dan pengembangan minat dan bakat, 2) melakukan identifikasi melalui pendataan minat dan bakat, 3) melaksanakan program pengembangan minat dan bakat, dan 4) melakukan evaluasi program pengembangan mina dan bakat, (Fitriani & Setyono, 2022). Organisasi kemahasiswaan dapat dilihat melalui beberapa indikator yaitu pengembangan bakat minat, relasi, pengalaman, dan wawasan. Menurut Setiyawati, tujuan dengan adanya organisasi kemahasiswaan di antaranya yaitu: 1) sebagai tempat dalam mengembangkan bakat dan minat, 2) menambah lingkup pertemanan, 3) menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan, dan 4) membentuk karakter pribadi pemimpin. (Setiyawati, 2019). Diharapkan dengan organisasi kemahasiswaan dapat meningkatkan pembentukan

karakter kepemimpinan yaitu shiddiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), fathonah (cerdas), dan tabligh (menyampaikan).

D. KESIMPULAN

Organisasi kemahasiswaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan di Sekolah Tinggi Agama Islam "Ma'had Aly Al-Hikam" Malang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Penelitian ini menyatakan bahwa organisasi kemahasiswaan berpengaruh sebesar 76,4% terhadap pembentukan karakter kepemimpinan, sisanya 23,6% terdapat variabel lain yang mempengaruhi. Dan koefisien detereminasi *R-Square* (R^2) sebesar 0,764 dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_o ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel organisasi kemahasiswaan (X) berpengaruh terhadap variabel pembentukan karakter kepemimpinan (Y).

REFERENSI

Aldi, Ardiansyah, (2018). "Pengembangan Konsep Leadership dalam Pendidikan. An-Nidhom: jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 3 No. 2. pp. 59-75.

Alfiana, Hilda Nur dan Fatma Ulfatun Najicha. (2022) " Krisis Identitas Nasional Sebagai Tantangan Generaasi Muda di Era Globalisasi." Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol. 9 No. 1. p. 46.

Antonio, Muhammad Syafii. (2007). "Muhammad Saw: The Super Leader Super Manager" Jakarta: PLM. Tahun. p. 19.

Citraningsih, (2022). Diningrum dan Hanifah Noviandari, 'Interaksionisme Simbolik : Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan', 2.1, pp. 72–86.

Fatchul Mu'in (2016) "Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoritik dan Praktik" (Jogjakarta: Ar Ruzz Media. pp. 171-172.

Fitriani, Dyah dan Hendro Setyono. (2022). "Model Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa". Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian. vol.3 No. 1 Maret pp. 8-9.

Hadijaya, (2015). "Organisasi Kemahasiswaan dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa".

Haris, Abd. (2006). " Kepemimpinan Pendidikan". GoI.and IDB : Surabaya. Tahun 2013. p. 32.

Kartajaya, Hermawan dan Muhammad Syakir Sula. (2006). " Syari'ah Marketing" (Bandung: Mizan). Tahun p. 120.

Kartono, Kartini. (2016). " Pemimpin dan Kepemimpinan". Jakarta: Rajawali Pers:. pp. 49-50.

Kosasih, (2017), 'Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25.2 p. 188, doi:10.17509/jpis.v25i2.6196.

Mardiyah, (2022). "Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi". Yogyakarta: Aditya Media Publishing. p. 48.

Muhammad, Abu Abdillah bin Ahmad al-Qurtubi, (1967). al- jami' li ahkam al-Qur'an. Mishr: Dar al-Kitab al-Arabi. Tahun pp. 263-274.

Munajat, A dkk. (2018). 'Pelatihan Manajemen Organisasi Dan Kaderisasi Serta Implementasi Pendidikan Politik Dalamorganisasi Kemahasiswaan (Ormawa)', *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,

Parwita, Gde Bayu Surya. (2015). "Disiplin Kerja Karyawan (Suatu Kajian Toeri)." Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA) 5.2 tahun

Pertiwi, Amalia Dwi dkk, (2021), 'Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan Pada Generasi Digital', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4.3 p. 107.

QS. Al-Baqarah/ 1 ayat 30

Ruspita, Mega. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi di Sekolah terhadap Pembentukan Sikap Kepemimpinan pada Siswa SMA N Kedondong Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Jurnal Kultur Demokrasi. Vol. 2, No. 1

Ryan, Kevin dan Karen E. Bohlin. (1999). "*building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life.*. San Francisco : JOSSEY-BASS A Wiley Imprint. p. 5.

Setyaningsih, Dian Agus. (2019), 'Pengaruh Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Terhadap Pembentukan Sikap Kepemimpinan Mahasiswa FKIP Universitas Lampung', *Skripsi*, pp. 4–5.

Shobirin, Achmad. (2019). "Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi" Yogyakarta: UPP STIM YKPN. pp. 244-247.

Sudrajat, Ajat. (2011), 'MENGAPA PENDIDIKAN KARAKTER?', *Jurnal Pendidikan Karakter*, doi:10.21831/jpk.v1i1.1316. p. 48.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". Bandung: Alfabeta. p. 123.

Umam, Khaerul, (2019). " Manajemen Organisasi". Bandung : Pustaka Setia. p. 126.

Wahab, Abd. dan umiarso, (2017). *Kepemimpinan dan Kecerdasan Spiritual,* (Jogjakarta: AR-Ruzz Mediap. 92.

Wijaya, Candra, (2017). *Perilaku Organisasi*, *Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Medan*,. p. 2

Y, Setiyawati. (2019). " Regulasi Diri Mahasiswa Ditinjau dari Keikutsertaan dalam Suatu Organisasi. EMPATI-Jurnal Bimbingan Dan Korseling., 6(2), pp. 245-259.